
**PENGARUH ABSENSI TERHADAP NILAI AKHIR MATA KULIAH STATISTIK
EKONOMI DAN BISNIS PADA MAHASISWA
STIE H. AGUS SALIM BUKITTINGGI**

Oleh
Yimmi Syavardie

ABSTRACT

This study aims to determine: How big is the influence of attendance on the final value of Economic and Business Statistics at STIEH. Agus Salim Bukittinggi. The samples were taken from all the students who took a course of economic and business statistics at least 265 people. For purposes of analysis, data were collected in though descriptive, validity, reliability, correlation and multiple regression. Descriptive analysis of the result obtained that the data is normally spread, all variables are reliable as a research instrument. From the data processing obtained a strong relationship between attendance at the final value of Economic and Business Statistics at STIEH. Agus Salim Bukittinggi of 0.784. Moderate contribution to the final grade is attendance by 61.4% (the value of $R^2=0.614$) so that the remaining 38.6% is influenced by other factors outside the model (other than the attendance factor). There is a significant relationship between attendance and final grades for $r=0.784$ and $R^2=0.614$ and 0.001 and 0.000 significant level of $<5\%$. Normality test results, attendance data and the data for the final scores are normally distributed.

Keyword : attendance and final value

I. PENDAHULUAN

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai landasan hukum bagi pendidikan nasional, merupakan tuntutan pembaharuan pendidikan yang diamanatkan oleh amandemen Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Di abad ini kita dihadapkan pada tantangan globalisasi yang akan sangat berdampak pada pendidikan di Indonesia di masa yang akan datang.

Evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan kehidupan manusia sehari-hari, karena disadari atau tidak, sebenarnya evaluasi sudah sering dilakukan, baik untuk diri sendiri maupun kegiatan sosial lainnya. Hal ini dapat dilihat mulai dari berpakaian, setelah berpakaian seseorang dihadapan kaca akan menilai apakah penampilannya sudah wajar atau belum.

Dalam setiap perkuliahan, dosen harus berusaha mengetahui hasil dari proses perkuliahan yang ia lakukan. Hasil yang dimaksud adalah baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat, dll. Pentingnya diketahui hasil ini karena ia dapat menjadi salah satu patron bagi dosen untuk mengetahui sejauh mana proses perkuliahan yang dilakukan dapat mengembangkan potensi mahasiswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh dosen dalam proses perkuliahan adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil pembelajaran. Hal ini tentu saja terjadi karena evaluasi belajar dalam perkuliahan menurut penulis tak dapat dipisahkan.

Nilai akhir mahasiswa STIE H. Agus Salim Bukittinggi, diperoleh dalam berbagai macam bentuk ujian, seperti ujian tertulis dalam bentuk tes obyektif, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar/skripsi, ujian dalam bentuk pemberian tugas, take home exam, termasuk kehadiran mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan juga termasuk dalam komponen penilaian. Bentuk ujian disesuaikan dengan tujuan agar dapat dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu. Pelaksanaan ujian sesuai kalender akademik dengan ketentuan mahasiswa diperkenankan ikut ujian apabila telah menghadiri paling sedikit 75% dari jumlah tatap muka. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik meneliti dari mata kuliah yang penulis ampu pada semester ganjil TA. 2013/2014, apakah ada hubungan yang bermakna antara tingkat kehadiran (absensi) mahasiswa dengan nilai akhir mata kuliah Statistik Ekonomi dan Bisnis di STIE H. Agus Salim Bukittinggi.

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar statistik; memahami statistik ekonomi dan bisnis sebagai cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi sebuah manajemen dalam mengelola suatu organisasi; membentuk sikap ilmuwan yang bermanfaat bagi diri sendiri, lingkungan profesinya, maupun bagi pengembangan disiplin ilmu statistik yang digelutinya.

Mata kuliah ini mempelajari metode ilmiah penerapan statistik; masalah, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian; objek, metode dan desain penelitian; operasionalisasi variabel penelitian, sumber dan jenis data; teknik dan alat pengumpulan data; validitas dan reliabilitas alat pengumpulan data; populasi dan teknik penarikan sampel; teknik analisis data; penyusunan laporan penelitian.

II. KAJIAN TEORITIS

II.A. ABSENSI

Dalam pelaksanaan perkuliahan, seorang mahasiswa dituntut untuk bisa mengikuti perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Aturan umum dalam perkuliahan, mahasiswa mempunyai hak absen sebanyak 4 kali pertemuan (dari 16 pertemuan), dengan kata lain mahasiswa wajib hadir 75 % pertemuan perkuliahan tatap muka. Kehadiran perkuliahan yang kurang dari 75% tanpa alasan yang sah mengakibatkan mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan. Keringanan terhadap wajib hadir tersebut dapat diberikan oleh Akademik, yaitu absen sebanyak-banyaknya 40% dari kegiatan yang dijadwalkan kepada :

- a. Mahasiswa yang sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Dinas Kesehatan setempat.
- b. Mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan dari Ketua II bidang Akademik.
- c. Mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, dibuktikan dengan surat keterangan dari Ketua II bidang Akademik.
- d. Keperluan keluarga, dibuktikan dengan surat keterangan dari orang tua/wali.

Dosen sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan pada

mahasiswa. Dalam melaksanakan tugasnya dosen bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang dosen dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kemampuan profesionalisme dosen. Kemampuan ini mutlak dimiliki oleh dosen agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.

II.B. NILAI AKHIR

Untuk memperoleh nilai akhir, seorang mahasiswa wajib mengikuti tahapan ujian yang dilaksanakan oleh kampus. Tujuan penyelenggaraan ujian ialah:

- a. menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah;
- b. Ujian dapat dilaksanakan dalam berbagai macam bentuk, seperti ujian tertulis dalam bentuk karangan atau tes obyektif, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar/skripsi, ujian dalam bentuk pemberian tugas, *Quis, take home exam* dan lain sebagainya. Ujian praktek dapat dilaksanakan dengan cara praktek dan dapat disertai dengan ujian tertulis dan atau lisan. Bentuk ujian tersebut disesuaikan dengan tujuan agar dapat dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu;
- c. Penentuan bentuk soal ujian diatur oleh dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah. (PJMK)
- d. Pelaksanaan ujian sesuai dengan kalender akademik dengan ketentuan mahasiswa diperkenankan ikut ujian apabila telah menghadiri paling sedikit 75% dari jumlah perkuliahan dan / atau 100 % praktikum. Bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir / tidak sesuai dengan ketentuan, kebijaksanaan selanjutnya diserahkan kepada dosen PJMK yang bersangkutan dan setelah dapat ijin dari Ketua II bidang Akademik
- e. Ujian susulan dapat diselenggarakan atas persetujuan dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) hanya dengan alasan sakit, menjalankan tugas negara dan tugas kampus. Dimana mahasiswa harus membawa surat rekomendasi dari Ketua II bidang Akademik.
- f. Evaluasi pada setiap akhir semester dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan rencana studi untuk suatu semester tertentu. Hasil evaluasi akhir semester ini tergambar dalam indeks prestasi semester (IPS) yang diperlukan untuk menentukan berapa jumlah beban SKS yang dapat diprogram pada semester berikutnya.
- g. Adapun nilai yang diberikan pada mahasiswa tahun masuk sebelum 2010, adalah A, B, C, D dan E. Sedang mahasiswa yang masuk diatas 2010 diberlakukan nilai A, A-, B, B+, B-, C, C+, C-, D, D+, D- dan E

III. METODA PENELITIAN

III.A Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer dimana diambil dari keseluruhan data absensi dan nilai akhir mata kuliah Statistik Ekonomi dan Bisnis di STIE H. Agus Salim Bukittinggi semester ganjil tahun akademik 2013/2014. Jumlah mahasiswa yang

mengambil mata kuliah ini sebanyak 271 orang, 6 orang diantaranya tidak hadir pada saat ujian, sehingga total nilai yang dilakukan evaluasi pada penelitian ini adalah sebanyak 265 orang mahasiswa. Penggunaan prosedur penarikan sampel probabilistik di dalam penelitian pendidikan tidak selamanya dapat dilakukan. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan penarikan sampel yang non probabilistik. Dalam *non probabilistic sampling* (penarikan sampel non probabilistik), peneliti memilih mahasiswa yang mengambil mata kuliah Statistik Ekonomi dan Bisnis yang penulis ampu. Karena sampel sudah tersedia, mudah diakses, dan mewakili sesuatu karakteristik yang memang ingin diteliti oleh penulis.

III.B. Analisis Data

Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan uji statistik korelasi dan regresi. Analisis korelasi dan regresi ini menganalisa hubungan antara *dependent variabel* dengan *independent variabel*. Penelitian ini penulis menggunakan SPSS versi 17.00 untuk menganalisa data yang ada.

Tabel 1 :
Penafsiran Koefisien Korelasi

NO	INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,79	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006).

Interval kelas menurut Sudjana (2010), didasarkan atas banyaknya responden, karena dalam penelitian ini hanya 265 orang berarti lebih besar dari 200, maka interval kelasnya menggunakan paling sedikit 5 dan paling banyak 15.

Sebelum menyimpulkan hasil hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan regresi yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasi pada populasinya. Uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan komputer program SPSS. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji kedua yang harus dipenuhi untuk analisis regresi adalah uji linearitas, bertujuan untuk memastikan hubungan antara ubahan bebas dan ubahan terikat bersifat linier, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi lagi. Pedoman untuk melihat kelinieritas ini adalah menggunakan *Scaterplot* jika data tersebar dari arah kiri bawah ke kanan atas membentuk garis lurus berarti regresinya adalah linier. Untuk pengolahan data, guna menggambarkan masalah yang dibahas, data yang berhasil dihimpun akan diolah dengan SPSS versi 17.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan besarnya koefisien determinan antara absensi dan nilai akhir Statistik Ekonomi dan Bisnis di STIE H. Agus Salim Bukittinggi tahun ajaran 2013/2014, dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini,

Tabel 2 :
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.613	5.63802

Sumber Data : Hasil pengolahan data dengan SPSS.

Dari hasil pengolahan data pada tabel 2, diperoleh hubungan yang kuat antara absensi dengan nilai akhir Statistik Ekonomi dan Bisnis di STIE H. Agus Salim Bukittinggi sebesar 0,784 (sesuai dengan informasi data tabel 1). Sedang kontribusi absensi terhadap nilai akhir adalah sebesar 61,4 % (nilai $R^2 = 0,614$) sehingga sisanya sebesar 38,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model (selain faktor absensi).

Dari hasil pengolahan data statistik deskriptif, diperoleh hasil :

Tabel 2 :
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI	265	57.50	98.50	84.43	9.06
Valid N (listwise)	265				

Sumber Data : Hasil pengolahan data dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 2, diketahui bahwa untuk variable nilai yang paling rendah adalah 57,5 dan tertinggi adalah 98,5. Sedang standar deviasi nilai adalah sebesar 9,06.

Tabel 3 :
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ABSENSI	265	70	100	93.49	8.187
Valid N (listwise)	265				

Sumber Data : Hasil pengolahan data dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 3, diketahui bahwa untuk variable absensi yang paling rendah adalah 70% dan tertinggi adalah 100%. Sedang standar deviasi nilai adalah sebesar 8.187.

Tabel 4 :
Uji Normalitas (a)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		NILAI
N		265
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.43
	Std. Deviation	9.06
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.073
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 4, diketahui bahwa untuk variabel nilai, ternyata kurang dari nilai alfa 0,05 yaitu 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai akhir terdistribusi normal.

Tabel 5 :
Uji Normalitas (b)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		ABSENSI
N		265
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.49
	Std. Deviation	8.187
Most Extreme Differences	Absolute	.266
	Positive	.213
	Negative	-.266
Kolmogorov-Smirnov Z		4.329
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 4, diketahui bahwa untuk variabel absensi, ternyata kurang dari nilai alfa 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data absensi terdistribusi normal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.A Kesimpulan

1. Dari hasil pengolahan data diperoleh hubungan yang **kuat** antara absensi dengan nilai akhir Statistik Ekonomi dan Bisnis di STIE H. Agus Salim Bukittinggi sebesar 0,784. Sedang kontribusi absensi terhadap nilai akhir adalah sebesar 61,4 % (nilai $R^2 = 0,614$) sehingga sisanya sebesar 38,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model (selain faktor absensi). Sehingga disimpulkan bahwa pengaruh absensi cukup kuat, (lebih dari 50%) terhadap nilai akhir Statistik Ekonomi dan Bisnis di STIE H. Agus Salim Bukittinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara absensi dan nilai akhir karena $r = 0,784$ dan $R^2 = 0,614$ dan tingkat signifikan 0,001 dan $0,000 < 5 \%$.
3. Dari hasil uji Normalitas, untuk data absensi dan data nilai akhir terdistribusi normal.

V.B Saran.

1. Mata kuliah Statistik pada STIE H. Agus Salim Bukittinggi digabung antara Statistik Ekonomi dan Statistik Bisnis. Sehingga diperlukan evaluasi / bedah kurikulum untuk mata kuliah Statistik ini yang sebaiknya dipisah. Dengan tujuan agar mahasiswa lebih maksimal memahami Statistik.
2. Untuk mahasiswa, dari awal perkuliahan tetap diberikan pengertian pentingnya arti absensi dan juga pendidikan berkarakter agar memiliki akhlak yang juga harus baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1984). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bina Aksara. Jogjakarta.
- Cochran, William G. (1991). *Teknik Penarikan Sampel*. Edisi Ketiga Bahasa Indonesia. UI-Press. Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Popham, W, James. (1978). *Evaluation in Education: Current Applications*. University of California, Los Angeles
- Puwanto, M. Ngalim. (2001). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosda Karya. Bandung
- Sugiono, (2006). *Metode Penelitian Bisnis dan Akutansi, Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.